

PERSEPSI GURU TENTANG GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI KABUPATEN SIJUNJUNG

Neni Marlina

Jurusan/Program Studi Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstact

The background research is phenomenon indicating implementation of headmaster hasnt applying force leadership good to a teacher at the school. Research is intended to gain information about teacher perception against the style of leadership headmaster district SMKN Kabupaten Sijunjung in improving the performance of duties teacher on the style of leadership that is task oriented on an errand and the styles of leadership that is relations oriented toward inferiors. The population was 144 teacher PNS of SMKN Kabupaten Sijunjung. Samples taken are 39% of the total population is 65 people.. Instrument used in this research was the questioners which has been tasted for its validity and reliability.. In general, the perception of teachers on the implementation leadership style functions headmaster of SMKN Kabupaten Sijunjung in the category of quite good length with an average score overall was 3.59 with the level of achievement 71.9 %.

Kata kunci: leadership style

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengamatan awal pada beberapa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kabupaten Sijunjung, yang masih memperlihatkan gejala gaya kepemimpinan kepala sekolah yang belum dapat sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dilihat dari fenomena, seperti: (1) guru merasa kecewa dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah, karena kurang memihak terhadap kepentingan guru dalam bekerja, (2) kepala sekolah cenderung belum dapat melibatkan guru sepenuhnya dalam proses pengambilan keputusan, (3) kepala sekolah kurang mengkoordinasikan tugas guru dengan baik sehingga pelaksanaan tugas tertentu terpusat pada seorang guru atau belum merata, (4) sebagian guru mempunyai semangat kerja rendah, (5) kurangnya keharmonisan hubungan antara sesama guru maupun guru dengan kepala sekolah, (6) kurangnya motivasi yang diberikan kepala sekolah kepada guru-guru dalam menjalankan tugasnya.

Gaya kepemimpinan adalah gambaran prilaku seorang pemimpin dalam upaya mempengaruhi aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh bawahannya

dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Pasolong, 2008), (Thoha, 2008), (Rivai, 2004), (Mulyasa, 2004), (Wahyudi, 2012).

Banyak sekali macam/jenis dari gaya kepemimpinan yang berkembang pada saat ini yang digunakan oleh pimpinan. Gaya kepemimpinan ini pada gilirannya ternyata merupakan dasar dalam membeda-bedakan atau mengkalsifikasikan tipe kepemimpinan. Menurut A. Dale Timpe (2002:127) kepemimpinan yang efektif mempunyai ciri-ciri yakni (1) Bersikap luwes, memilih tindakannya dari kisaran perilaku pemimpin. (2) Sadar mengenai dirinya, kelompok dan situasi. Dari semua itu dipertimbangkan untuk memilih gaya kepemimpinan tertentu. (3) Memberitahu bawahan pengaruh mereka pada setiap persoalan dan bagaimana pemimpin akan menggunakan wewenangnya. (4) Memakai pengawas umum; bawahan mengerjakan terinci pekerjaan harian mereka sendiri dan membuat keputusan mengenai pekerjaan dalam batas yang ditentukan. (5) Selalu ingat, baik masalah mendesak maupun keefektifan jangka panjang individual dan kelompok sebelum bertindak. (6) Memastikan bahwa keputusan yang dibuat sesuai dan tepat waktu oleh kelompok bila mungkin, atau individu bila perlu. (7) Selalu mudah ditemukan jika bawahan ingin membicarakan masalah dan menunjukkan minat serta gagasan mereka. (8) Menepati janji yang diberikan kepada bawahannya, cepat menangani keluhan dan memberikan jawaban bersungguh-sungguh dan tidak berbelit-belit. (9) Menyediakan instruksi mengenai metode pekerjaan dengan cukup, peningkatan keamanan dan menghindari kesalahan, dengan mengingatkan tingkat pengalaman pekerja. Menjelaskan alasan mengapa itu diberikan.

Dengan demikian gaya kepemimpinan yang tepat digunakan adalah gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas dan berorientasi bawahan. Menurut Husaini Usman (2011:305) mengatakan bahwa: gaya yang berorientasi pada tugas lebih memperhatikan ada penyelesaian tugas dengan pengawasan yang sangat ketat agar tugas selesai sesuai dengan keinginannya. Hubungan baik dengan bawahannya diabaikan, yang penting bawahan harus bekerja keras, produktif dan tepat waktu". Husaini Usman (2011:305) mengatakan gaya yang berorientasi pada hubungan / bawahan cenderung lebih memperhatikan hubungan yang baik dengan bawahannya, lebih memotivasi karyawannya ketimbang mengawasi dengan ketat, dan lebih penting lagi adalah lebih merasakan perasaan bawahannya. Sub indikator dari gaya kepemimpinan yang berorientasi tugas dan bawahan ini adalah memberikan petunjuk, melaksanakan pengawasan, menanamkan keyakinan, menekankan pentingnya pelaksanaan tugas, memberi motivasi, dan mengembangkan hubungan kekeluargaan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dirancang untuk mengungkap persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini penting dilakukan agar kepala sekolah dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai kepada guru dan dapat mengarahkan guru dalam pelaksanaan tugas dengan lebih baik lagi.

Lebih spesifik, penelitian ini ingin menjawab pertanyaan yaitu "Bagaimanakah kecenderungan gaya kepemimpinan kepala sekolah SMK Negeri

Kab. Sijunjung terkait dengan gaya kepemimpinan yang berorientasi tugas dan orientasi bawahan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa, sebagaimana adanya sehingga sekedar untuk mengungkapkan fakta (*fact finding*). Populasi dalam penelitian ini seluruh guru PNS SMK Negeri di Kabupaten Sijunjung 144 orang. Menurut Sugiono (2009:57) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas ; objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik teknik stratified proportional random sampling.. Sampel dalam penelitian berjumlah 65 orang guru PNS SMK Negeri Kabupaten Sijunjung.

Jenis data yang dibutuhkan adalah data primer yang langsung didapatkan dari sumber pertama.

HASIL PENELITIAN

Secara umum hasil pengolahan data mengenai Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah yang berorientasi tugas dan orientasi bawahan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kabupaten Sijunjung dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Negeri Kabupaten Sijunjung pada sub variabel gaya kepemimpinan yang berorientasi tugas dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kabupaten Sijunjung yang Berorientasi Tugas

o	Sub Indikator gaya kepemimpinan berorientasi tugas	Skor rata-rata	Skor Ideal	Tingkat Capaian (%)	Kategori
1	Memberikan petunjuk kepada guru dalam melaksanakan tugas	3,81	5	76.2	Cukup
2	Melaksanakan pengawasan	3,45	5	69	Cukup
3	Menanamkan keyakinan pada guru dalam melaksanakan tugas	3,50	5	70	Cukup
4	Menekankan pentingnya pelaksanaan tugas guru dalam pengajaran	3,57	5	71.4	Cukup
	Skor rata-rata	3.58		71.6	Cukup

Pada Tabel 1 diatas, skor rata-rata gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada tugas menurut guru adalah 3,58 dengan tingkat capaian 71,6%.

Tingkat capaian ini berada dalam kategori cukup. Hal ini artinya bahwa menurut guru gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi tugas di SMK Negeri Kabupaten Sijunjung telah dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas dengan cukup terlaksana yaitu dalam memberikan petunjuk kepada guru dalam melaksanakan tugas, melaksanakan pengawasan, menanamkan keyakinan pada guru dalam melaksanakan tugas, dan menekankan pentingnya tugas guru dalam pengajaran. Dari keempat aspek tentang gaya kepemimpinan yang berorientasi tugas terdapat satu aspek yang memperoleh skor terendah yaitu dengan skor rata-rata 3.45 dan tingkat capaian 69%. pada aspek melaksanakan pengawasan dengan skor rata-rata.

Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Negeri Kabupaten Sijunjung pada sub variabel gaya kepemimpinan yang berorientasi bawahan dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kabupaten Sijunjung yang Berorientasi Bawahan

No	Sub Indikator gaya kepemimpinan berorientasi bawahan	Skor rata-rata	Skor Ideal	Tingkat Capaian (%)	Kategori
1	Kepala sekolah memberi motivasi kepada guru dalam bekerja	3,48	5	69.6	Cukup
2	Kepala sekolah melibatkan guru dalam mengambil keputusan	3,75	5	75	Cukup
3	Kepala sekolah mengembangkan hubungan kekeluargaan	3,57	5	71.4	Cukup
	Skor rata-rata	3.6		72	Cukup

Pada Tabel 2 diatas, skor rata-rata gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada tugas menurut guru adalah 3,6 dengan tingkat capaian 72%. Tingkat capaian ini berada dalam kategori cukup. Hal ini artinya bahwa menurut guru gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi bawahan di SMK Negeri Kabupaten Sijunjung telah dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang berorientasi pada bawahan dengan cukup terlaksana yaitu dalam memberi motivasi kepada guru dalam bekerja, melibatkan guru dalam mengambil keputusan, menanamkan keyakinan pada guru dalam melaksanakan tugas, dan mengembangkan hubungan kekeluargaan. Dari keseluruhan aspek dari gaya kepemimpinan yang berorientasi bawahan terdapat skor rata-rata terendah dari keseluruhan aspek yaitu pada aspek memberi motivasi kepada guru dalam bekerja dengan skor rata-rata 3.48 dengan tingkat capaian 69.6.

Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kabupaten Sijunjung dapat dilihat dari Tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Rekapitulasi skor rata-rata Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Di SMK Negeri Kabupaten Sijunjung

No	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	Skor	Tingkat Capaian	Kategori
1	Gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas	3,58	71,6	Cukup
2	Gaya kepemimpinan yang berorientasi pada bawahan	3,6	72	Cukup
	rata-rata	3,59	71.9	Cukup

Jika kita lihat dari perolehan keseluruhan sub variabel dilihat pada Tabel diatas, skor rata-rata gaya kepemimpinan kepala sekolah menurut guru adalah 3,59 dengan tingkat capaian 71,9%. Tingkat capaian ini berada dalam kategori cukup. Hal ini artinya kepala sekolah dari beberapa SMK Negeri di Kabupaten Sijunjung belum menerapkan gaya kepemimpinan yang berorientasi tugas dan orientasi bawahan dengan baik. Namun jika dilihat dari kedua sub variabel maka gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas memperoleh skor rata-rata terendah yaitu 3.58 dengan tingkat capaian 71.6 dibanding kan dengan gaya kepemimpinan yang berorientasi pada bawahan dengan memperoleh skor rata-rata 3.6 dengan tingkat capaian 3.6 dengan tingkat capaian 72.

Dari data diatas, jika dilihat dari keseluruhan sub variabel dapat diketahui bahwa persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri Kabupaten Sijunjung sudah tergolong cukup terlaksana

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kabupaten Sijunjung masih cukup dengan skor rata-rata 3.59 dan tingkat capaian 71.8%.

Jika kita lihat dari hasil penelitian persepsi guru mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri Kabupaten Sijunjung yang berorientasi tugas yang dilakukan kepala sekolah SMK Negeri Kabupaten Sijunjung tergolong cukup dengan perolehan skor rata-rata 3.58 dengan tingkat capaian 71,6%. Dapat dilihat dari beberapa sub indikatornya yaitu aspek memberikan petunjuk kepada guru dalam melaksanakan tugas tergolong cukup dengan skor rata-rata 3.81 dengan tingkat capaian 76.2%. Sejalan dengan itu, Wahyudi (2009:129) mengatakan Dimensi Prilaku tugas yaitu kecendrungan pemimpin mengatur dan menentukan peranan bawahan. Selanjutnya persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah pada aspek melaksanakan pengawasan tergolong cukup dengan skor rata-rata 3.45 dengan tingkat capaian 69%. Sebagaimana menurut Rivai (2003:12) pimpinan yang berorientasi pada tugas menerapkan pengawasan yang ketat sehingga bawahan melakukan

tugasnya dengan menggunakan prosedur yang telah ditentukan. Selanjutnya juga, persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada tugas pada aspek menanamkan keyakinan pada guru dalam melaksanakan tugas tergolong cukup yaitu dengan skor rata-rata 3.50 dengan tingkat capaian 70%. Sejalan dengan itu Terry (2006:158) mengatakan bahwa memberikan keyakinan kepada orang lain bahwa bawahan akan tahu apa yang harus dikerjakan, ia memiliki kemampuan untuk memberi dorongan dan kepercayaan kepada pengikut-pengikutnya dan meyakinkan mereka, memahami, bersedia membantu mereka. Menurut persepsi guru pada aspek yang terakhir yaitu menekankan pentingnya pelaksanaan tugas guru dalam pengajaran tergolong juga cukup yaitu dengan skor rata-rata 3.57 dengan tingkat capaian 71.4. Sebagaimana juga menurut Wahyudi (2009:129) mengatakan bahwa gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas ini lebih menekankan pentingnya pelaksanaan tugas yang optimal dari bawahnya, namun pimpinan yang berorientasi pada tugas lain kurang memperhatikan pembinaan pada bawahan. Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan aspek persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah SMK Negeri Kabupaten Sijunjung yang berorientasi pada tugas sudah cukup baik namun masih perlu untuk ditingkatkan lagi agar lebih baik.

Dilihat juga dari hasil penelitian tentang persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi bawahan di SMK Negeri Kabupaten Sijunjung tergolong cukup dengan perolehan skor rata-rata 3.6 dengan tingkat capaian 72%. Dalam ini menurut persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada bawahan pada aspek memberi motivasi pada guru dalam bekerja tergolong cukup dengan skor rata-rata 3.48 dengan tingkat capaian 69.6%. Sebagaimana pendapat Rivai (2003:456) mengatakan pada dasarnya motivasi dapat memacu guru untuk bekerja keras, sehingga mencapai tujuan. Hal ini akan meningkatkan produktivitas guru sehingga berpengaruh pada pencapaian tujuan.. Selanjutnya persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah pada aspek melibatkan guru dalam mengambil keputusan tergolong cukup dengan skor rata-rata 3.75 dengan tingkat capaian 75%. Sejalan dengan itu Wahyudi (2009:130) mengemukakan bahwa pimpinan melibatkan bawahan dalam memecahkan masalah dengan pengambilan keputusan. Selanjutnya juga, persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada bawahan pada aspek yang terakhir yakni mengembangkan hubungan kekeluargaan juga tergolong cukup yaitu dengan perolehan skor rata-rata 3.57 dengan tingkat capaian 71.4%. Sejalan dengan itu pula Rivai (2003:13) mengatakan bahwa pimpinan yang berpusat pada bawahan memiliki perhatian terhadap kemajuan, pertumbuhan, dan prestasi pribadi pengikutnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan aspek persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah SMK Negeri Kabupaten Sijunjung yang berorientasi pada tugas sudah cukup namun masih perlu untuk ditingkatkan lagi agar lebih baik.

Secara umum gaya kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kabupaten Sijunjung yang berorientasi tugas dan berorientasi bawahan berdasarkan skor rata-rata adalah 3,59 dengan tingkat capaian 71.9%. Skor ini berada pada kategori cukup.

Jadi persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kabupaten Sijunjung sudah cukup terlaksana, namun kepala sekolah SMK Negeri Kabupaten Sijunjung masih perlu meningkatkan gaya kepemimpinannya sehingga dapat mengarahkan guru dengan lebih baik lagi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Secara keseluruhan skor rata-rata mengenai Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kabupaten Sijunjung adalah 3.59 dengan tingkat capaian 71.9. Skor ini berada pada kategori cukup. ini berarti menurut persepsi guru tentang gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah SMK Negeri Kabupaten Sijunjung harus lebih ditingkatkan lagi agar dapat lebih baik.

Seiring dengan simpulan diharapkan kepala sekolah SMK Negeri Kabupaten Sijunjung dalam menerapkan gaya kepemimpinan kepala sekolah untuk dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang berorientasi tugas dengan cara kepala sekolah menekankan pentingnya pelaksanaan tugas dalam pengajaran dan dapat meningkatkan gaya kepemimpinan yang berorientasi bawahan dengan cara kepala sekolah memotivasi guru dalam bekerja, melibatkan guru dalam pengambilan keputusan dan mengembangkan hubungan kekeluargaan. Untuk kepala Dinas Pendidikan Sijunjung diharapkan dapat memberikan pelatihan kepada kepala sekolah terutama dalam gaya kepemimpinan yang akan diterapkan oleh kepala sekolah agar para kepala sekolah dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai untuk mengarahkan para guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya lebih baik lagi. Serta untuk guru SMK Negeri Kabupaten Sijunjung diharapkan untuk dapat melaksanakan tugas secara baik dan benar dengan mengacau kepada aturan yang berlaku agar dapat mencapai hasil yang maksimal dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Pasolong, Harbani. 2008. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rivai, Vieidhzal. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk perusahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiono.2009.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Alfabeta.
- Usman, Husaini. 2011. *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara

- Terry, George R. 2006. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Timpe, A. Dale. 2002. *Kinerja*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Thoha, Miftah. 2008. *Prilaku Organisasi; Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahyudi. 2012. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi. (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran. (Learning Organization)*. Pontianak. CV Alfabeta